

**ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG
DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

MUHAMMAD PRATAMA YULISTIO

19002030

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AWAL BROS

2022

**ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG
DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan**



Oleh :

MUHAMMAD PRATAMA YULISTIO

19002030

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM

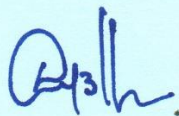
PENYUSUN : MUHAMMAD PRATAMA YULISTIO

NIM : 19002030

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN: 1022099201

Pembimbing II

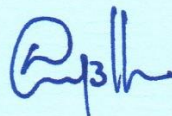


(Abdul Zaky, M.Si)

NIDN:1012129001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN: 1022099201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM

PENYUSUN : MUHAMMAD PRATAMA YULISTIO

NIM : 19002030

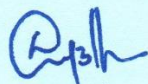
Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Menyetujui,

1. Penguji I : T. Mohd Yoshandi, M.Sc
NIDN : 1020089302

()

2. Penguji II : Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN : 1022099201

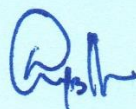
()

3. Penguji III : Abdul Zaky, M.Si
NIDN : 1012129001

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN : 1022099201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Pratama Yulistio

Judul : Analisis Kesesuaian Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Proteksi
Radiasi Di Instalasi Radioogi Rumah Sakit Awal Bros Panam.

NIM : 19002030

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KTI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan di Universitas Awal Bros dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

Penulis



(Muhammad Pratama Yulistio)

NIM.19002030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karuniaNya, saya dapat sampai ketitik ini dengan begitu banyak yang sudah saya lewati dan akan saya lewati, selalu memberikan saya kesehatan, kekuatan, serta dikelilingi orang-orang baik yang senantiasa mendukung langkah saya sampai saat ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Keberhasilan yang saya capai hingga saat ini tidak luput dari doa dan dukungan orang-orang yang sangat saya sayangi, oleh karena itu Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah saya Yurnalis dan Ibu saya Lisa Rusfayanti "Suksesnya seorang anak tidak lepas dari doa orang tuanya" Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk ayah dan ibu selalu memberi semangat untuk terus belajar, memdoakan setiap langkah indah. Semoga ibu dan ayah sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Selanjutnya saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada dosen penguji saya Bapak T. Mohd Yoshandi, M.Sc terimakasih masukan dan saran yang membantu dalam penelitian saya.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya mam Shelly Angella, M.Tr.Kes dan pak Abdul Zaky, M.Si terimakasih atas bimbingan, ilmu yang diberikan, terimakasih atas kesabaran dalam membimbing saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Teman-teman seperjuangan saya, Rizky, Nasri, Kevin, Ibal, Andre, Adit, Jay dan teman-teman yang lain. Saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk kalian, terimakasih selalu membantu berbagai macam hal, memberi semangat yang luar biasa, kalian orang hebat semoga ini menjadi awal kita semua untuk sukses dan membanggakan orang-orang yang kita sayang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Muhammad Pratama Yulistio
Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru, 02 Juli 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 1 (satu)
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : Yurnalis
Ibu : Lisa Rusfayanti
Alamat : Pekanbaru

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007 s/d 2013 : SDN 002 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2013 s/d 2016 : SMPN 14 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2016 s/d 2019 : SMAN 7 Pekanbaru (Berijazah)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM”** dengan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Meskipun peneliti berusaha semaksimal mungkin agar Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan saya kesehatan dan kemudahan atas kelancaran penyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat banyak memberikan doa, dukungan, serta dorongan berupa moral maupun materil.

3. Dr.Dra.Wiwik Suryandartiwi. MM yang terhormat sebagai Rektor Universitas Awal Bros.
4. Shelly Angella, M.Tr.Kes selaku Ketua Prodi di Universitas Awal Bros dan sebagai Pembimbing I
5. Abdul Zaky, M.Si sebagai Pembimbing II,
6. Muhammad Irfan, Amd.Rad selaku Kepala Instalasi Radiologi RS Awal Bros Panam,
7. Segenap Dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros,
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan peneliti berharap sekiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Rumah Sakit.....	5
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	5
1.4.4 Bagi Mahasiswa	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Rumah Sakit	6
2.1.2 Tugas Rumah Sakit.....	7
2.1.3 Fungsi Rumah Sakit	7
2.1.4 Instalasi Radiologi	8
2.1.5 Radiografer	15
2.2 Keselamatan Kerja Radiasi.....	17
2.2.1 Definisi	17
2.2.2 Bahaya Radiasi	18
2.3 Alat Pelindung Diri.....	21
2.3.1 Definisi	21
2.3.2 Pemilihan Alat Pelindung Diri	21
2.3.3 Jenis APD Radiologi	23
2.4 Sistem Proteksi Radiasi	26
2.5 Kerangka Teori	29
2.6 Penelitian Terkait.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2 Konsep Penelitian	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.4 Objek Penelitian.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Studi Pustaka	34
3.6.2 Observasi	34
3.6.3 Wawancara	34
3.7 Pengolahan Data	35
3.8 Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Alat Pelindung Diri Yang ada di RSAB Panam.....	35
Tabel 4.2 Kesesuaian Apron di RSAB Panam	36
Tabel 4.3 Hasil Persentase kesesuaian apron di RSAB Panam.....	37
Tabel 4.4 Kesesuaian Thyroid Shield di RSAB Panam	38
Tabel 4.5 Hasil Persentase kesesuaian Thyroid Shield di RSAB Panam.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Apron	24
Gambar 2.2 Thyroid Shield	24
Gambar 2.3 Pelindung Gonad	25
Gambar 2.4 Gloves	25
Gambar 2.5 Kaca Mata Pb.....	26
Gambar 2.6 Kerangka Teori	29
Gambar 3.1 Konsep Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Alat Pelindung Diri di RSAB Panam	36
Gambar 4.2 Apron di RSAB Panam.....	38
Gambar 4.3 Thyroid Shield di RSAB Panam.....	39
Gambar 4.4 Kacamata Pb di RSAB Panam.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat permohonan izin survey awal
- Lampiran 2** Surat Ethical Clearance Universitas Awal Bros
- Lampiran 3** Surat Balasan Ethical Clearance Universitas Awal Bros
- Lampiran 4** Surat Balasan Izin Penelitian dari Rumah Sakit Awal Bros Panam
- Lampiran 5** Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6** Surat Pernyataan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 7** Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 8** Lembar Jawaban Cheklist
- Lampiran 9** Transkrip Wawancara
- Lampiran 10** Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 11** Dokumentasi Kesesuaian Apron di Instalasi RS Awal Bros Panam
- Lampiran 12** Dokumentasi Kesesuaian Thyroid Shield di Instalasi RS Awal Bros Panam
- Lampiran 13** Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 14** Lembar Konsul Pembimbing 2

DAFTAR SINGKATAN

PERBAPETEN	: Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir
APD	: Alat Pelindung Diri
PB	: Plumbum
WHO	: World Health Organization
UU	: Undang-Undang
USG	: Ultrasonografi
ICRP	: International Commission on Radiological Protection
ALARA	: As Low As Reasonably Achievable

ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM

Muhammad Pratama Yulistio
Universitas Awal Bros

E-mail : pratamayulistio@gmail.com

ABSTRAK

Paparan radiasi dapat mengakibatkan banyak nya kerugian bagi pasien atau radiografer. Oleh karena itu usaha yang dilakukan rumah sakit untuk mengurangi dan meminimalisasi pemaparan radiasi yang diterima salah satunya adalah kebijakan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri. Adapun penggunaan alat pelindung diri tersebut harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yang dibuat oleh pemerintah. Peralatan proteksi radiasi menurut PERBAPETEN No. 4 Tahun 2020 ayat 3 yaitu: Apron, Thyroid Shield, Sarung Tangan Pb, Kacamata Pb. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kesesuaian alat pelindung diri di Instalasi Radiologi RS Awal Bros Panam.

Penelitian mix method ini menggunakan desain Deskriptif Komparatif. Pengumpulan data penelitian yang dilakukan menggunakan metode survey langsung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah APD di Instalasi Radiologi RS Awal Bros Panam sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah APD menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Kesehatan No 1250 Tahun 2009. Kemudian dilakukan wawancara untuk mendapatkan data pendukung. Nilai presentase diperoleh menggunakan hasil ceklist pada lembar penilaian yang dibagikan kepada radiografer di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam yang dilakukan pada bulan April sampai Juni 2022.

Adapun ketersediaan dan kesesuaian jenis APD yang terdapat di Instalasi Radiologi RS Awal Bros Panam yaitu: a. Apron sebanyak 100%; b. Thyroid Shield sebanyak 100%. Hal ini memperlihatkan bahwa APD yang tidak tersedia dan tidak sesuai adalah sarung tangan pb dan kaca mata pb.

Kata Kunci : Alat Pelindung Diri, Kesesuaian

Kepustakaan : 19 (2000-2020)

**ANALYSIS OF COMPATIBILITY IN THE USE OF RADIATION
PROTECTION PERSONAL EQUIPMENT (PPE) IN RADIOLOGICAL
INSTALLATION IN BROS PANAM HOSPITAL**

Muhammad Pratama Yulistio
Universitas Awal Bros

E-mail : pratamayulistio@gmail.com

ABSTRACT

Radiation exposure can cause a lot of harm to the patient or the radiographer. Therefore, the efforts made by hospitals to reduce and minimize radiation exposure received, one of which is a policy in the use of Personal Protective Equipment. The use of personal protective equipment must comply with applicable regulations made by the government. Radiation protection equipment according to PERBAPETEN No. 4 of 2020 paragraph 3, namely: Apron, Thyroid Shield, Pb Gloves, Pb Glasses. This study aims to determine the availability and suitability of personal protective equipment at the Radiology Installation of Awal Bros Panam Hospital.

This mix method research uses a comparative descriptive design. The research data collection was carried out using a direct survey method. The independent variable in this study was PPE at the Radiology Installation of Awal Bros Panam Hospital while the dependent variable in this study was PPE according to PERBAPETEN No. 4 of 2020 and Decree of the Minister of Health No. 1250 of 2009. Then interviews were conducted to obtain supporting data. The percentage value was obtained using the results of the checklist on the assessment sheet distributed to radiographers at the Radiology Installation of Awal Bros Panam Hospital which was carried out from April to June 2022.

The availability and suitability of the types of PPE contained in the Radiology Installation of Awal Bros Panam Hospital are: a. Aprons as much as 100%; b. Thyroid Shield by 100%. This shows that the unavailable and inappropriate PPE are PB gloves and PB goggles.

Keywords : Personal Protective Equipment, Compliance

Literature : 19 (2000-2020)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu industri jasa yang memberikan pelayanan kesehatan bagi orang banyak. Sebagaimana tempat kerja pada umumnya, rumah sakit juga memiliki potensi bahaya yang perlu dikenali dan dikendalikan. Salah satu pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit adalah pelayanan radiologi yang dilakukan oleh sebuah unit instalasi radiologi. Instalasi radiologi merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan radiologi dan atau radioterapi kepada pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan dengan menegakan diagnosa dengan cepat dan tepat.

Instalasi radiologi dengan memanfaatkan sinar-X dapat mengakibatkan efek berbahaya bagi kesehatan manusia (Indrati, et al 2017). Meskipun dalam pemanfaatan sinar-X memiliki manfaat yang besar namun juga dapat memberikan efek bahaya yang berupa deterministik dan stokastik pada organ dan jaringan tubuh tertentu. Efek deterministik merupakan efek yang dapat terjadi pada suatu organ atau jaringan tubuh tertentu yang menerima radiasi dengan dosis tinggi, sementara efek stokastik merupakan efek akibat penerimaan radiasi dosis rendah di seluruh tubuh yang baru diderita oleh orang yang menerima dosis setelah selang waktu tertentu, atau oleh turunannya (Dianasari & Koesyanto, 2017). Maka dari itu, pentingnya penerapan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja khusus untuk aplikasi di bidang

radiodiagnostik. Karena itu, istilah proteksi dan keselamatan radiasi dapat pula disebut sebagai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Radiasi (Hiswara, 2015).

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktifitas nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2007 tentang keselamatan radiasi pengion dan keamanan sumber radioaktif, yang bertujuan menjamin keselamatan pekerja dan anggota masyarakat, perlindungan terhadap lingkungan hidup, dan keamanan sumber radioaktif.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2008 tentang perizinan pemanfaatan sumber radiasi pengion dan bahan nuklir, bahwa dalam pemanfaatan sumber radiasi pengion dan bahan nuklir diperlukan persyaratan dan tata cara perizinan yang lebih ketat, transparan, jelas, tegas, dan adil dengan mempertimbangkan risiko bahaya radiasi, dan keamanan sumber radioaktif dan bahan nuklir, yang mampu menjamin keselamatan pekerja, anggota masyarakat, dan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Risiko bahaya yang mungkin terjadi pada pekerja radiasi yaitu efek deterministik dan efek stokastik. Pengaruh sinar X dapat menyebabkan kerusakan haemopoetik (kelainan darah) seperti: anemia, leukimia, dan leukopeni yaitu menurunnya jumlah leukosit (dibawah normal atau $<6.000 \text{ m}^3$). Pada manusia dewasa, leukosit dapat dijumpai sekitar 7.000 sel per mikroliter darah (Mayerni dkk, 2013). Selain itu, efek deterministik yang dapat ditimbulkan pada organ reproduksi atau gonad adalah sterilitas atau

kemandulan serta menyebabkan menopause dini sebagai akibat dari gangguan hormonal sistem reproduksi (Dwipayana, 2015).

Walaupun nilai rata-rata dosis yang diterima masih di bawah Nilai Batas Dosis apabila tidak dikendalikan dalam jangka waktu yang lama dosis yang diterima akan terakumulasi. Pada dosis yang cukup tinggi akan terjadi kerusakan permanen yang berakhir dengan kematian (Mayerni dkk, 2013). Hal ini diperkuat dengan peraturan PP Nomor 33 tahun 2007 bahwa di setiap fasilitas pengguna radiasi pengion atau tenaga nuklir diwajibkan mewujudkan budaya keselamatan, semakin baik perilaku K3 semakin rendah dosis radiasi.

Mengingat kerugian yang diakibatkan oleh pemaparan radiasi, maka banyak usaha yang dilakukan rumah sakit untuk mengurangi dan meminimalisasi paparan radiasi yang diterima oleh pekerja radiasi tersebut. Salah satunya adalah kebijakan dalam penggunaan alat pelindung diri yang dibuat oleh pemerintah ataupun perusahaan itu sendiri, dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) atau peralatan proteksi radiasi dan personal monitor radiasi, sehingga dapat mengurangi dan melindungi radiografer dan pekerja radiasi lainnya di rumah sakit dari bahaya kesehatan baik efek stokastik, non stokastik maupun infeksi nasokimia dalam menjalankan tugasnya, selain itu diharapkan juga adanya pengenalan ataupun pemberian informasi kepada para pekerja radiasi mengenai resiko potensi bahaya radiasi yang ada di bagian radiologi. Adapun peralatan proteksi radiasi menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020 ayat (3) huruf b, yaitu: Apron, Pelindung Thyroid, Pelindung Mata dan Sarung Tangan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan merujuk PERBAPETEN No.4 Tahun 2020. Maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis Kesesuaian Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Proteksi Radiasi di instalasi radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, rumusan masalah yang ada di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam adalah kesesuaian alat pelindung diri yang disyaratkan oleh PERBAPETEN No.4 Tahun 2020 sehingga timbul pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan alat pelindung diri untuk pelayanan radiologi menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020?
2. Bagaimana kesesuaian alat pelindung diri untuk pelayanan radiologi menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Kesehatan No.1250 Tahun 2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan alat pelindung diri menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020
2. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian alat pelindung diri menurut PERBAPETEN No.4 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Kesehatan No.1250 Tahun 2009

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Diperoleh informasi mengenai persyaratan keselamatan radiasi sebagai upaya melindungi pekerja radiasi serta meminimalisir dari efek dan dampak yang diterima pekerja

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Untuk memperkaya penelitian sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
2. Sebagai media dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

1.4.3 Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan penulis dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah untuk pengembangan ilmu khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta dapat mempraktekan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan